

BAB IV

PENUTUP

Penelitian ini mengulas tentang kemandirian pengrajin partisipan APIKRI dan pemberdayaan pengrajin partisipan Lembaga Asosiasi pengembangan industry kerajinan rakyat Indonesia (APIKRI),.Berdasarkan pada data yang telah uraikan diatas, peneliti dapat menyimpulkan:

- 1) Dalam program pemberdayaan pengrajin partisipan yang dilaksanakan APIKRI, dengan mengacu pada data Program pemberdayaan yang dilaksanakan APIKRI seperti yang telah dibahas pada bab sebelum, yaitu
 - a. Peningkatan Kapasitas Pengrajin partisipan.
 - b. Pendampingan tehknis mengatasi masalah pengrajin.

Pelaksanaan program tersebut diatas oleh APIKRI telah memberi dampak bagi peningkatan usaha pengrajin baik dalam meningkatkan keterampilan pengrajin dalam pembuatan kerajin maupun upaya dalam menemukan pasar bagi pemasaran hasil kerajinan dari para pengrajin.Pendampingan teknis mengatasi masalah perajin yang dilakukan terlaksana dengan baik untuk lebih menguatkan pengrajin dalam mengatasi masalah yang dihadapi.

Dari data yang telah dipaparkan dan dianalisis, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa program pemberdayaan APIKRI ikut berperan serta dalam upaya memandirikan pengrajin Partisipan APIKRI.

- 2) Dalam menjawab pertanya : Apakah pengrajin yang menjadi partisipan program pemberdayaan APIKRI sudah mandiri?, Dengan mengacu pada tiga

criteria kemandirian yaitu Kemandirian modal usaha, Kemandirian pembuatan kerajinan serta kemandirian pemasaran kerajinan sebagai tolak ukur, dengan meneliti 54 pengrajin yang dijadikan sebagai sampel, mengacu pada data yang telah dideskripsikan dan dianalisis, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa sebagian besar pengrajin partisipan program pemberdayaan APIKRI adalah sudah mandiri.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Mulyana, Deddy. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Idrus, Muhammad. 2007. *“Metode Penelitian Ilmu-ilmu Sosial : Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif”*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta
- Purwadi, Budi. 2000. *”Riset Pemasaran : Implementasi Dalam bauran Pemasaran”*. Grasindo. Jakarta
- Sugiyono, 2010. *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D”*. Bandung: Alfabeta. Bandung
- Soetomo, 2012. *”Keswadayaan Masyarakat : Manifestasi Kapasitas Masyarakat Untuk berkembang Secara Mandiri”*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 1998. *“Psikologi Sosial.”*. Rineka Cipta. Jakarta

NON BUKU

- Heru Setyawan (2011). *Pengertian Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. from <http://zonainfosemua.blogspot.com/2011/01/pengertian-metode-penelitian-kualitatif.html>, 3 Oktober 2013
- Fauzi Jonhar (2012). *Pengertian Pemasaran*. from <http://fauzijonhar4.blogspot.com/2012/12/pengertian-pemasaran.html>, 3 Oktober 2013
- Ania Maharani (2012). *Pemberdayaan Masyarakat*. from <http://dkijakarta.bkkbn.go.id/Lists/Artikel/DispForm.aspx?ID=21>, 3 oktober 2013
- Amir Hamza (2013). *Pengertian Modal dan Modal kerja Perusahaan*. From <http://amirhamzah010293.blogspot.com/2013/10/makalah-pengertian-modal-dan-modal.html>, 16 Desember 2013
- (2012). *Memahami Arti Pemberdayaan*. From <http://teoripemberdayaan.blogspot.com/2012/03/memahami-arti-pemberdayaan.html>, 5 Maret 2013
- Wali dharmanto (2011). *Pemberdayaan Masyarakat*. From <http://walidrahmanto.blogspot.com/2011/12/pemberdayaan-masyarakat.html>, 5 maret 2012

My Only (2013). *Pemberdayaan Masyarakat*. From <http://chikacimoet.blogspot.com/2013/02/pemberdayaan-masyarakat.html>, 9 Oktober 2013

Firdaus ajho (2012). *Pemberdayaan Masyarakat*. From http://firdausajho.blogspot.com/2012/11/pemberdayaan-masyarakat_1.html, 3 juni 2013

Hamidah Nayati Utami dan Sumardjo (2006). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kemandirian Pengrajin Kulit Di Kabupaten Sidoarjo Dan Magetan, Jawa Timur. From Jurnal P Enyuluhan, Desember 2006, Vol. 2, No. 4

Lampiran 1**DATA PENGRAJIN ANGGOTA APIKRI YANG AKTIF s/d TAHUN 2012**

NO.	TAHUN MASUK	PERAJIN	NAMA USAHA/ KELOMPOK	KOMODITI	Alamat
1	1987	Sujiman	BINA KARYA	Kayu	Gunungkidul
2	1987	Cipto Wiyono	EXIS Collection	Kulit	Yogyakarta
3	1987	St.Elligia	KU2S	Batik	Yogyakarta
4	1987	Sunar	SUNAR	Bambu	Sleman
5	1987	Parto Wiyono	-	Bambu	Gunungkidul
6	1987	Umar Qoyyim	TULUS BHAKTI	Batik	Pekalongan
7	1987	Esti Heru Prastianti	UB MANDIRI	Manik-manik	Bantul
8	1991	Muhayadi (Ayat)	Sanggar LEONG	Gerabah	Bantul
9	1991	Tukiran	BINA USAHA	Kayu	Gunungkidul
10	1991	Kusmanto	GANGGA Collection	Kulit	Yogyakarta
11	1991	Lasmanu Rukiyanto	IRA Silver	Perak	Yogyakarta
12	1991	Muhtajuddin Hs	CITRA BUMEN TOYS	Kayu	Magelang
13	1991	Siwi Musriati (Picuk)	PICUK Design	Batik	Yogyakarta
14	1991	Suratijem	ASBARADA	Serat-seratan	Kulonprogo
15	1991	Wagiyo		Kayu	Gunungkidul
16	1992	Bambang Hartono	BURTAMA	Kemasan	Yogyakarta
17	1992	Wahyudi	YUDHI's Silver	Perak	Bantul

18	1993	Asnan Supriyanto	DIAN Silver	Perak	Yogyakarta
19	1993	John Roesprioharjo	JON-R Batik	Batik	Yogyakarta
20	1994	Dartono	JAVA ETNIK	Kayu & Tempurung	Bantul
21	1995	Kemiran	-	Kayu	Gunungkidul
22	1995	Sumijem	RAMI KENCANA	Serat-seratan	Kulonprogo
23	1997	Arifin		Batik, tenun, aplikasi	Bantul
24	1998	Bambang Legowo		Gerabah	Bantul
25	1998	Bambang Purnomo	SOEMARSO Ceramic	Gerabah	Bantul
26	1998	Nazaruddin	-	Kulit	Yogyakarta
27	1998	Tukimin HS		Serat-seratan	Kulonprogo
28	1998	Tomolius	VENUS Craft	Kayu	Bantul
29	1999	Wayan Sukadana	PANDIKAR Studio	Kayu & Tempurung	Bantul
30	1999	Yugo Kumolo	GG Craft	Bambu cendani	Bantul
31	2001	Pujo Wiyono	NGUDI MAKMUR	Bambu	Bantul
32	2003	Wakhid Nugraha (Wakhidussalam)	KURNIA Handicraft	Kulit	Bantul

IDENTIFIKASI

DATA PENGRAJIN NON ANGGOTA APIKRI YANG AKTIF s/d TAHUN 2012

NO.	Tahun Masuk	PERAJIN	Nama Usaha/ Kelompok	Komoditi	Alamat
1	1987	Slamet Riyadi (anak Wagimin)	BINA KARYA	Kayu	Gunungkidul
2	1990	Sulisman	SULISMAN	Bambu	Sleman
3	1990	Yuni Astuti	YUNI's Handicraft	Aplikasi (batik)	Yogyakarta
4	1991	Nur Jayadi Santosa	SANTOS Craft	Kerang	Bantul
5	1993	Andi Sutardi	AMC Craft	Natural	Bantul
6	1993	Marjuki		Aplikasi	Bantul
7	1993	Waliantono		Kayu & Tempurung	Bantul
8	1995	Pairan	PAIRAN Collection	Kayu	Bantul
9	1996	Sri Ngajiati	BIMA Teraso	Gerabah	Bantul
10	1996	Sugiyono		Kulit	Yogyakarta
11	1996	Supriyono		Kulit	Bantul
12	1996	Wahyudi (pacar)		Perak	Bantul
13	1996	Yoga		Batik	Kulonprogo
14	1997	Arif		Lain-lain	Bantul
15	1997	Miftakhul'Ain	BATOK Jogja	Kayu	Bantul
16	1997	Nur Taufik	CHUMPLU NG AJI	Tempurung	Bantul
17	1998	Suparwanto (Maman)	-	Natural	Bantul
18	1998	Mandar Utomo	KAJENG Craft	Kayu	Bantul
19	1998	Musidi		Kayu	Bantul
20	1998	Bejo	B-JO Craft/ Sanggar BEJO	Kayu & Tempurung	Sleman
21	1998	Sutarto Setiadi		Batik	Klaten
22	1998	Suyarto		Kulit & Monte	Bantul
23	1998	Tono		Kayu & Tempurung	Yogyakarta

24	1998	Tri Haryatno		Serat-seratan	Yogyakarta
25	1998	Wilmar Aryan	SURYO CENDANI	Bambu cendani	Bantul
26	1998	Budi Legowo		Batu	Magelang
27	1999	Ari Kumara Adi	CV. EMPAT PULUH	Kayu	Yogyakarta
28	1999	Mursyid	BONGO Art	Kayu & Batu	Bantul
29	1999	Nanang Sudiarto	WIN Collection	Batik	Yogyakarta
30	1999	Ngadiman, SA.		Batu	Gunungkidul
31	1999	Nur Setyo/Yani		Serat-seratan	Sleman
32	1999	Putu Sudyatnyana	RAMA Art Studio	Kayu & Tempurung	Bantul
33	1999	Sriyono		Kulit	Yogyakarta
34	1999	Subandi	NN Silver	Perak	Bantul
35	1999	Andreas Widodo	-	Aplikasi & Lilin	Bantul
36	1999	Kelompok Perajin Perak Karangwuni	KUMPENI	Perak	Bantul
37	2000	Suroto	SENTHIR Craft	Mancung	Bantul
38	2000	Tuhfa		Logam	Yogyakarta
39	2000	Wanaji	HASTA AJI	Batik	Bantul
40	2000	Kadir Ngadino		Kayu	Yogyakarta
41	2000	Saimo	SREG MENTHEG	Natural	Gunungkidul
42	2001	Ny. Kamidi	REJEKI Batik	Aplikasi (batik)	Bantul
43	2002	Suwantoro	WANYAR Wood Craft	Batik	Bantul
44	2003	Junedi Wijonarko	PF Batik Printing	Partikel	Bantul
45	2003	Sunardi (Kenar)	LUMUTH Handicraft	Gerabah (Aplikasi Gerabah)	Bantul
46	2003	Suhardi	MANDIRI Craft	Bambu cendani	Bantul
47	2003	Susanti	DS Griya Bordir & Jahit	Tekstil	Bantul

48	2003	Suwarji	FDA Handicraft	Bambu	Gunungkidul
49	2003	Basuki	KELAPA AREN Handicraft	Glugu	Sleman
50	2004	Dadang Sukarna	RISQI Souvenir	Aplikasi	Sleman
51	2004	Suswanto	RIZKY Craft	Logam	Bantul
52	2005	Bekti	SALAMAN DA Craft	Aplikasi (Boneka batik)	Bantul
53	2005	Budiharto	CENDONO BAMBU Art	Bambu	Bantul
54	2005	Catur Sunarya	MUNCUL Natural	Kayu	Bantul
55	2005	Choiruddin	MCM Craft	Gerabah	Bantul
56	2005	Habib	MOTHER LAND HOME Terracotta	Aplikasi (keramik)	Bantul
57	2005	Mujiono		Aneka macam candle holder (kayu dan Lilin)	Bantul
58	2005	Sunarya	ANUGRAH Handicraft	Bambu	Gunungkidul
59	2006	S. Nugroho	HOHO Craft	Natural	Bantul
60	2006	Suparno	MITRA GESPER	Batu	Pacitan
61	2006	Supriyanto	Sanggar LINGGARJATI	Kayu	Bantul
62	2007	Akhid Darmawan	ARINA Ceramic	Gerabah	Bantul
63	2007	Edi Bariyatno		Logam	Yogyakarta
64	2007	Kelompok Berkah Lestari	BERKAH LESTARI	Batik	Bantul
65	2007	Kelompok Damangcraft/ Sayekti craft	Damang Craft	Kayu	Bantul
66	2007	Kelompok Giriloyo		Batik	Bantul
67	2007	Kelompok Jengwuni	Jengwuni	Rajutan	Bantul

68	2007	Kelompok Sekar Arum	Sekar Arum	Batik	Bantul
69	2007	Kelompok Suka Maju	Suka Maju	Batik	Bantul
70	2007	Muji Raharjo	KARTIKA Logam	Logam	Yogyakarta
71	2007	Murdiyanto	SI MORE Karya Logam	Logam	Yogyakarta
72	2007	Mursito	VIP Natural Product	Bambu	Bantul
73	2007	Sumaryanto	JP Logam	Logam	Yogyakarta
74	2007	Tugiman	MANDIRI BAMBOO JAVA	Bambu	Bantul
75	2009	Agustina Sunyi	SUMBER REJEKI	Plastik Daur Ulang	Bantul
76		Sunaryono	ZAKI Craft	Kayu	Sleman
77		Nur Saman		Kaca	Yogyakarta
78		Risdiyanto/ Wahyudi	YUDHISTIR A Art	Traso	Bantul
79		Saijo	KARYA MUDA	Natural	Gunungkidul
80		Sunarti (anake P. Pujo)		Bambu	Bantul
81		Gedhe Supardi	-	Bambu	Sleman
82	2010	Sagiyo	BENI Craft	Kayu	Gunungkidul
83	2010	Achmad Muzakki	KRIYAMIK A	Kayu	Bantul
84	2010	Naryono	-	Kayu & Tempurung	Bantul
85	2002	Kuntadi		kayu,bambu	Bantul

Lampiran 2

Nama Pengrajin :

Umur Pengrajin:

Jenis Usaha Kerajinan :

Status Pengrajin Partisipan APIKRI : Anggota Koperasi/ Non Anggota Koperasi

Tahun Bergabung dengan APIKRI :

Pertanyaan Wawancara

Modal Usaha Kerajinan

1. Dari mana anda mendapatkan modal usaha ?

Sumber Modal	Tidak Pernah	jarang	Kadang-kadang	Sering	Pernah
Modal Sendiri					
Dari APIKRI					
Dari Keluarga					
Dari Pemerintah					

2. Berapa banyak modal usaha yang didapat dari pihak lain ?

Jumlah Modal		25%	50%	75%	100%
Modal Sendiri					
Dari APIKRI					
Dari Keluarga					
Dari Pemerintah					

Pembuatan Kerajinan

3. Dari mana Desain kerajinan anda ?

Sumber Desain	Tidak Pernah	jarang	Kadang-kadang	Sering	Pernah
Desain Sendiri					
Dari APIKRI					
Dari pihak pemesan					
Dari Pengrajin lain					
Dari pemerintah					

4. Seberapa banyak Desain yang anda buat dan laku terjual di pasaran ?

Sumber Desain	Tidak ada	ada	sedikit	banyak	Sangat banyak
Desain Sendiri					
Dari APIKRI					
Dari pihak pemesan					
Dari Pengrajin lain					
Dari Pemerintah					

5. Apakah anda pernah mendapatkan pelatihan dari pihak lain ?

Pemberi pelatihan	Tidak Pernah	jarang	Kadang-kadang	Sering	Pernah
Dari APIKRI					
Dari pihak					

pemesan					
Dari Pengrajin lain					
Dari pemerintah					

Pemasaran Kerajinan

6. Siapa yang memasarkan kerajinan anda ?

pemasaran	Tidak Pernah	jarang	Kadang-kadang	Sering	Pernah
Sendiri					
APIKRI					
Pemerintah					
Perusahaan perantara					
Melalui Internet					

7. Seberapa banyak kerajinan yang anda pasarkan ?

Pemasaran	Tidak ada	ada	sedikit	banyak	Sangat banyak
Sendiri					
APIKRI					
Pemerintah					
Perusahaan perantara					
Melalui internet					

8. Apakah anda pernah mendapat Kunjungan dari pihak lain ?

Pengunjung	Tidak Pernah	jarang	Kadang-kadang	Sering	Pernah

Perorangan					
APIKRI					
Pemerintah					
Perusahaan perantara					



Lampiran 3

Distribusi frekuensi Kemandirian Pengraji partisipan APIKRI

Umur pengrajin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	31	2	3.7	3.7	3.7
	37	1	1.9	1.9	5.6
	39	1	1.9	1.9	7.4
	40	1	1.9	1.9	9.3
	41	2	3.7	3.7	13.0
	42	3	5.6	5.6	18.5
	43	2	3.7	3.7	22.2
	44	2	3.7	3.7	25.9
	45	3	5.6	5.6	31.5
	46	4	7.4	7.4	38.9
	47	1	1.9	1.9	40.7
	50	15	27.8	27.8	68.5
	53	7	13.0	13.0	81.5
	54	3	5.6	5.6	87.0
	55	2	3.7	3.7	90.7
	57	1	1.9	1.9	92.6
	58	2	3.7	3.7	96.3
	60	2	3.7	3.7	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Jenis usaha kerajinan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kulit	4	7.4	7.4	7.4
	Kayu	8	14.8	14.8	22.2
	Batik kayu	1	1.9	1.9	24.1
	Batik	18	33.3	33.3	57.4
	Logam	4	7.4	7.4	64.8
	Kipas	2	3.7	3.7	68.5
	Daun kering	1	1.9	1.9	70.4
	Bambu	8	14.8	14.8	85.2
	Bubut kayu	4	7.4	7.4	92.6
	Batok kelapa	1	1.9	1.9	94.4
	Batu	1	1.9	1.9	96.3
	Gerabah	2	3.7	3.7	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Status pengrajin partisipan APIKRI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Anggota koperasi	20	37.0	40.0	40.0
	Non anggota koperasi	30	55.6	60.0	100.0
	Total	50	92.6	100.0	
Missing	System	4	7.4		
Total		54	100.0		

Tahun bergabung dengan APIKRI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1990	2	3.7	4.1	4.1
	1991	2	3.7	4.1	8.2
	1993	2	3.7	4.1	12.2
	1994	1	1.9	2.0	14.3
	1995	4	7.4	8.2	22.4
	1996	2	3.7	4.1	26.5
	1997	1	1.9	2.0	28.6
	1998	6	11.1	12.2	40.8
	1999	1	1.9	2.0	42.9
	2000	5	9.3	10.2	53.1
	2001	3	5.6	6.1	59.2
	2002	2	3.7	4.1	63.3
	2003	6	11.1	12.2	75.5
	2004	2	3.7	4.1	79.6
	2005	1	1.9	2.0	81.6
	2006	2	3.7	4.1	85.7
	2007	4	7.4	8.2	93.9
	2008	2	3.7	4.1	98.0
	2009	1	1.9	2.0	100.0
	Total	49	90.7	100.0	
Missing	System	5	9.3		
Total		54	100.0		

Frequencies

Modal sendiri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sering	47	87.0	87.0	87.0
	Pernah	7	13.0	13.0	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Dari APIKRI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	15	27.8	27.8	27.8
	Jarang	5	9.3	9.3	37.0
	Kadang-kadang	18	33.3	33.3	70.4
	Sering	2	3.7	3.7	74.1
	Pernah	14	25.9	25.9	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Dari Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	36	66.7	67.9	67.9
	Jarang	3	5.6	5.7	73.6
	Kadang-kadang	8	14.8	15.1	88.7
	Pernah	6	11.1	11.3	100.0
	Total	53	98.1	100.0	
Missing	System	1	1.9		
Total		54	100.0		

Dari Pemerintah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	34	63.0	63.0	63.0
	Kadang-kadang	7	13.0	13.0	75.9
	Pernah	13	24.1	24.1	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Frequencies

Jumlah modal sendiri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25%	2	3.7	3.7	3.7
	50%	11	20.4	20.4	24.1
	75%	28	51.9	51.9	75.9
	100%	13	24.1	24.1	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Jumlah modal APIKRI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25%	26	48.1	83.9	83.9
	50%	4	7.4	12.9	96.8
	100%	1	1.9	3.2	100.0
	Total	31	57.4	100.0	
Missing	System	23	42.6		
Total		54	100.0		

Jumlah modal dari keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25%	13	24.1	86.7	86.7
	50%	2	3.7	13.3	100.0
	Total	15	27.8	100.0	
Missing	System	39	72.2		
Total		54	100.0		

Jumlah modal dari pemerintah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25%	12	22.2	85.7	85.7
	50%	1	1.9	7.1	92.9
	100%	1	1.9	7.1	100.0
	Total	14	25.9	100.0	
Missing	System	40	74.1		
Total		54	100.0		

Frequencies

Sumber desain dari sendiri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	1	1.9	1.9	1.9
	Kadang-kadang	4	7.4	7.4	9.3
	Sering	41	75.9	75.9	85.2
	Pernah	8	14.8	14.8	100.0
Total		54	100.0	100.0	

Sumber desain dari APIKRI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	7	13.0	13.0	13.0
	Jarang	3	5.6	5.6	18.5
	Kadang-kadang	20	37.0	37.0	55.6
	Sering	14	25.9	25.9	81.5
	Pernah	10	18.5	18.5	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Sumber desain dari pihak pemesan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	21	38.9	38.9	38.9
	Jarang	5	9.3	9.3	48.1
	Kadang-kadang	6	11.1	11.1	59.3
	Sering	12	22.2	22.2	81.5
	Pernah	10	18.5	18.5	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Sumber desain dari pengrajin lain

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	40	74.1	74.1	74.1
	Jarang	2	3.7	3.7	77.8
	Kadang-kadang	8	14.8	14.8	92.6
	Sering	3	5.6	5.6	98.1
	Pernah	1	1.9	1.9	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Sumber desain dari pemerintah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	48	88.9	90.6	90.6
	Jarang	1	1.9	1.9	92.5
	Kadang-kadang	1	1.9	1.9	94.3
	Pernah	3	5.6	5.7	100.0
	Total	53	98.1	100.0	
Missing	System	1	1.9		
Total		54	100.0		

Frequencies

Banyak desain laku dijual (dari sendiri)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak ada	1	1.9	1.9	1.9
	Sedikit	3	5.6	5.6	7.4
	Banyak	39	72.2	72.2	79.6
	Sangat banyak	11	20.4	20.4	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Banyak desain laku dijual (dari APIKRI)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak ada	7	13.0	13.0	13.0
	Ada	19	35.2	35.2	48.1
	Sedikit	15	27.8	27.8	75.9
	Banyak	7	13.0	13.0	88.9
	Sangat banyak	6	11.1	11.1	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Banyak desain laku dijual (dari pihak pemesan)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak ada	21	38.9	38.9	38.9
	Ada	21	38.9	38.9	77.8
	Sedikit	6	11.1	11.1	88.9
	Banyak	6	11.1	11.1	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Banyak desain laku dijual (dari pengrajin lain)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak ada	39	72.2	73.6	73.6
	Ada	6	11.1	11.3	84.9
	Sedikit	8	14.8	15.1	100.0
	Total	53	98.1	100.0	
Missing	System	1	1.9		
Total		54	100.0		

Banyak desain laku dijual (dari pemerintah)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak ada	47	87.0	92.2	92.2
	Ada	4	7.4	7.8	100.0
	Total	51	94.4	100.0	
Missing	System	3	5.6		
Total		54	100.0		

Frequencies

Pemberi latihan dari APIKRI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	3	5.6	5.6	5.6
	Kadang-kadang	12	22.2	22.2	27.8
	Sering	21	38.9	38.9	66.7
	Pernah	18	33.3	33.3	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Pemberi latihan dari pihak pemesan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	43	79.6	79.6	79.6
	Kadang-kadang	6	11.1	11.1	90.7
	Sering	2	3.7	3.7	94.4
	Pernah	3	5.6	5.6	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Pemberi latihan dari pengrajin lain

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	50	92.6	96.2	96.2
	Kadang-kadang	1	1.9	1.9	98.1
	Sering	1	1.9	1.9	100.0
	Total	52	96.3	100.0	
Missing	System	2	3.7		
Total		54	100.0		

Pemberi latihan dari pemerintah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	29	53.7	53.7	53.7
	Jarang	4	7.4	7.4	61.1
	Kadang-kadang	9	16.7	16.7	77.8
	Sering	4	7.4	7.4	85.2
	Pernah	8	14.8	14.8	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Frequencies

Pemasaran (sendiri)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	1	1.9	1.9	1.9
	Kadang-kadang	1	1.9	1.9	3.7
	Sering	46	85.2	85.2	88.9
	Pernah	6	11.1	11.1	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Pemasaran (APIKRI)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang	19	35.2	35.2	35.2
	Sering	20	37.0	37.0	72.2
	Pernah	15	27.8	27.8	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Pemasaran (Pemerintah)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	35	64.8	67.3	67.3
	Jarang	2	3.7	3.8	71.2
	Kadang-kadang	8	14.8	15.4	86.5
	Sering	1	1.9	1.9	88.5
	Pernah	6	11.1	11.5	100.0
	Total	52	96.3	100.0	
Missing	System	2	3.7		
Total		54	100.0		

Pemasaran (Perusahaan perantara)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	21	38.9	38.9	38.9
	Jarang	6	11.1	11.1	50.0
	Kadang-kadang	12	22.2	22.2	72.2
	Sering	9	16.7	16.7	88.9
	Pernah	6	11.1	11.1	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Pemasaran (Melalui internet)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	44	81.5	81.5	81.5
	Kadang-kadang	6	11.1	11.1	92.6
	Sering	1	1.9	1.9	94.4
	Pernah	3	5.6	5.6	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Frequencies**Banyak yang dipasarkan (sendiri)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ada	7	13.0	13.0	13.0
	Sedikit	4	7.4	7.4	20.4
	Banyak	38	70.4	70.4	90.7
	Sangat banyak	5	9.3	9.3	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Banyak yang dipasarkan (APIKRI)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ada	13	24.1	24.1	24.1
	Sedikit	19	35.2	35.2	59.3
	Banyak	15	27.8	27.8	87.0
	Sangat banyak	7	13.0	13.0	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Banyak yang dipasarkan (Pemerintah)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak ada	36	66.7	69.2	69.2
	Ada	7	13.0	13.5	82.7
	Sedikit	8	14.8	15.4	98.1
	Sangat banyak	1	1.9	1.9	100.0
	Total	52	96.3	100.0	
Missing	System	2	3.7		
Total		54	100.0		

Banyak yang dipasarkan (Perusahaan perantara)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak ada	21	38.9	38.9	38.9
	Ada	15	27.8	27.8	66.7
	Sedikit	14	25.9	25.9	92.6
	Banyak	4	7.4	7.4	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Banyak yang dipasarkan (Melalui internet)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak ada	42	77.8	80.8	80.8
	Ada	2	3.7	3.8	84.6
	Sedikit	7	13.0	13.5	98.1
	Banyak	1	1.9	1.9	100.0
	Total	52	96.3	100.0	
Missing	System	2	3.7		
Total		54	100.0		

Frequencies

Konsumen perorangan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	1	1.9	1.9	1.9
	Jarang	2	3.7	3.7	5.6
	Kadang-kadang	19	35.2	35.2	40.7
	Sering	17	31.5	31.5	72.2
	Pernah	15	27.8	27.8	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Konsumen APIKRI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	2	3.7	3.7	3.7
	Kadang-kadang	10	18.5	18.5	22.2
	Sering	25	46.3	46.3	68.5
	Pernah	17	31.5	31.5	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Konsumen Pemerintah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	27	50.0	50.9	50.9
	Jarang	13	24.1	24.5	75.5
	Kadang-kadang	5	9.3	9.4	84.9
	Pernah	8	14.8	15.1	100.0
	Total	53	98.1	100.0	
Missing	System	1	1.9		
Total		54	100.0		

Konsumen perantara

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	32	59.3	59.3	59.3
	Jarang	8	14.8	14.8	74.1
	Kadang-kadang	6	11.1	11.1	85.2
	Sering	8	14.8	14.8	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Lampiran 4

Wawancara

1. Bapak Amir Panzuri (direktur APIKRI)

Peneliti : Pak Bagaimana pelaksanaan program pemberdayaan di APIKRI ?

Responden : *pada dasarnya Program pemberdayaan di APIKRI ini dilaksanakan oleh Divisi pengembangan masyarakat akan tetapi yang menarik adalah Kombinasi kegiatan CD dan Divisi Pemasaran yang dilakukan oleh Apikri adalah yang menjadi ciri khas Apikri, dan yang membedakan Apikri dengan lembaga LSM atau lembaga bisnis umumnya. Inti kegiatan di Divisi CD adalah penguatan kapasitas perajin untuk menemukan pasar. Artinya semua kegiatan CD dimulai dari informasi pasar, pendampingan, konsultasi individu dan lain lain selalu bermuara pada penemuan dan pelayanan pasar.*

Peneliti: Bisa bapa ceritakan bagaimana sejarah berdirinya APIKRI ?

Nara sumber: *APIKRI ini didirikan oleh 25 orang pengrajin pada tahun 1987. 25 orang itu terdiri dari pengusaha dan aktifis NGO. Gagasan berdirinya berangkat dari keprihatinan terhadap kondisi sosial dan ekonomi keluarga miskin di pedesaan dan perkotaan. Meskipun sudah didirikan tahun 1987 akan tetapi pada saat itu belum diresmikan secara hokum. APIKRI resmi berdiri secara hokum baru pada tahun 1990 dengan akta notaris No.28, tanggal 10 Oktober 1990 oleh Notaris Daliso Rudiyanto, S.H. Awalnya APIKRI adalah singkatan dari Asosiasi Pemasaran Kerajinan Rakyat Indonesia. Pada tahun 1989 nama APIKRI diubah menjadi Asosiasi Pengembangan Kerajinan Rakyat Indonesia, hal ini didasari atas pemikiran bahwa problem kerajinan tidak hanya menyangkut persoalan pemasaran. Tahun 1990, APIKRI diubah lagi menjadi Yayasan Pengembangan Industri Kerajinan Rakyat Indonesia yang kemudian dikenal dengan nama Yayasan APIKRI. Kegiatan fasilitas marketing dilakukan oleh APIKRI Inc.(Unit Pemasaran Yayasan APIKRI). Show room yang pertama diberi nama TPB*

(Tempat Pemasaran Bersama) APIKRI.. Pada tahun 2002-2005 bentuk kelembagaan APIKRI diganti, dan berbentuk Yayasan dan koperasi, Bentuk Yayasan dan koperasi APIKRI semacam ini berlangsung hingga tahun 2008 karna pada tahun tersebut, bentuk yayasan dibekukan. Sekarang Apikri lebih dikenal sebagai salah satu promotor fair trade di Indonesia. Kelembagaannya merupakan kombinasi 2 karakter sekaligus. Karakter pemberdayaan masyarakat khas LSM/NGO serta tindakan praktis pemasaran yang bersifat kooperatif dan fair trade. Lingkup kerja Apikri di seluruh Indonesia.

2. Ibu Atit Munzilah (Kepala divisi pengembangan)

Peneliti : Bu seperti apa tugas divisi pengembangan di APIKRI ?

Nara sumber: *Divisi ini yang melakukan pemberdayaan masyarakat secara langsung. Divisi ini terbagi dalam beberapa bagian kecil dengan kapasitas yang berbeda akan tetapi mempunyai hubungan yang erat dalam hal pekerjaan dan tanggung jawab. Bagian-bagian ini antara lain Bidang perpustakaan, Bidang Pengembangan Masyarakat. Bidang ini yang Mengadakan pendampingan dimasyarakat untuk melaksanakan tujuan pemberdayan masyarakat dibidang sosial ekonomi yang dilaksanakan Yayasan APIKRI. Menginformasikan kepada pengrajin tentang barang-barang pesanan dari buyer, mengantar tamu (buyer luar negeri) ke lapangan. Dan Bidang Produk Developmen dan Sampel, tugas bidang ini Membuat desain kerajinan yang telah dipesan oleh parah buyer untuk dijadikan desain sampel bagi para pengrajin, Terjun ke lapangan untuk memberikan penjelasan tentang desain sampel yang telah dibuat untuk mempermudah para pengrajin dalam mengerjakan kerajinan yang sesuai dengan pesanan buyer, Mengikuti pendampingan dimasyarakat dalam upaya melakukan pemberdayaan masyarakat dibidang sosial dan ekonomi.*

Peneliti: Bu, seperti apa pengrajin partisipan itu ?

Nara sumber : *Pengrajin partisipan adalah pengrajin dampingan APIKRI, mereka tentunya terdata di APIKRI sebgai partisipan APIKRI. Secara sederhana pengrajin partisipan yang ada pada Yayasan APIKRI ialah orang*

atau sekelompok orang yang memiliki kemampuan dan keterampilan kerajinan tertentu, baik yang sementara aktif berusaha atau yang tidak melaksanakan usaha kerajinan lagi, karena kesulitan-kesulitan tertentu seperti, kesehatan, sarana ataupun kekurangan bahan dasar yang diperlukan.

Peneliti: *bu, bagaimana program pemberdayaan yang dilakukan APIKRI ?*

Nara Sumber: *kalau program khusus mengenai pemberdayaan itu secara umum ada 2 yaitu Program peningkatan kapasitas pengrajin dan program pendampingan teknis mengatasi masalah pengrajin. Tahun 2010 dengan pelaksanaan salah satu kegiatan dari program peningkatan kapasitas pengrajin ada 84 orang pengrajin partisipan yang mendapatkan order. Dari pengrajin tersebut ada 25 orang pengrajin anggota dan ada 59 orang pengrajin non anggota . Selain itu ditahun yang sama ada 55 orang pengrajin partisipan yang mengirimkan sampel. Dari pengrajin tersebut ada 18 orang pengrajin anggota dan ada 37 orang pengrajin non anggota.*

Peneliti: *Bu, Apakah APIKRI dalam pendamping pengrajin , pernah memberi pelatihan dengan melibatkan tidak hanya pengrajin partisipan APIKRI ?*

Nara sumber:*Iya, biasa dibilang sering juga. Seperti pada tahun 2011, ada pendampingan untuk UMKM (Usaha mikro kecil menengah) atas permintaan lembaga patner. Untuk peserta pendampingan tersebut ada yang perajin dampingan Apikri semua, ada yang campuran dan ada pula yang perajin dampingan lembaga partner.”*

Kalu pada tahun 2012 pelaksanaan program peningkatan kapasitas perajin bukan hanya ditujukan bagi para pengrajin saja, akan tetapi dilakukan untuk pengembangan anggota yang bukan berstatus pengrajin. Hal ini dilakukan selain untuk mengembangkan pengetahuan anggota dalam hal kerajinan, kegiatan ini juga dilakukan untuk menemukan anggota non pengrajin yang berpotensi menjadi pengrajin.

Peneliti: bu, seperti apa pelaksanaan program pendampingan mengatasi masalah pengrajin itu ?

Nara Sumber: begitu banyak perajin yang tidak luput dari tantangan dalam menjalankan usahanya. Karena keadaan demikian maka APIKRI memandang perlu mengadakan program khusus mengatasi persoalan pengrajin dalam upaya pemberdayaannya ,Menggali persoalan dan mencari solusi masalah pengrajin merupakan upaya yang dilakukan dalam pelaksanaan program ini. Masalah yang dihadapi pengrajin begitu bervariasi ada yang karena kesulitan memperoleh bahan baku maupun juga ada karena ketidak sesuaian barang dengan aturan yang berlaku di Negara buyer asing Ada beberapa pengrajin yang menghadapi kendala yang cukup serius dalam hal ini.

3. Pak Kuntadi (Pengrajin)

Peneliti: Pak, Apakah pengadaan program program Apikri sangat membantu dalam pengembangan usaha bapak?

Nara sumber: iya, sangat membantu sekali. Apa lagi pelatihan pengembangan desain yang diselenggarakan APIKRI, itu sangat membantu sekalilagi pula Dalam kegiatan program ini, kami diarahkan untuk lebih kreatif dalam pembuatan kerajinanm sehingga menambah ketrampilan kami dalam pembuatan kerajinan”

4. Pak Sumarno (pengrajin)

Peneliti: Pak, Apakah pengadaan program program Apikri sangat membantu dalam pengembangan usaha bapak?

Nara Sumber: iya, sangat membantu sekali terutama Informasi mengenai tren pasar dan trend desain yang diberikan APIKRI, sangat membantu kami untuk membuat kerajinan yang sesuai dengan kebutuhan pasar, kegiatan ini menambah pengetahuan bagi kami.